

BANGGA

Sahlan



Bangga

Penulis : Sahlan

Ilustrator & desainer : Adrinalia

Penyunting naskah : ProVisi Education

Anti-Corruption Teacher Supercamp 2016: Guru Menulis Antikorupsi merupakan wahana pengembangan kapasitas para guru kreatif yang memiliki minat dalam penulisan, terutama terkait konten antikorupsi dengan memuat nilai kearifan lokal. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ini diikuti oleh 50 guru terpilih dari seluruh Indonesia sebagai bentuk partisipasi para guru dalam upaya implementasi pendidikan antikorupsi tingkat TK-SMA (sederajat). Berbagai kegiatan pengembangan kapasitas di antaranya seminar pendidikan antikorupsi, workshop penulisan cerita dalam format cerita bergambar (cergam), cerita pendek (cerpen) anak, komik, dan skenario film pendek, workshop pembuatan panduan rencana pembelajaran, dan kegiatan team building dilaksanakan selama lima (5) hari di Nusa Dua, Bali. Dari kegiatan Anti-Corruption Teacher Supercamp 2016: Guru Menulis Antikorupsi tersusun “Inspirasi Pembelajaran” berupa kumpulan karya yang dilengkapi dengan panduan rencana pembelajaran sebagai media pembelajaran/pendidikan antikorupsi.

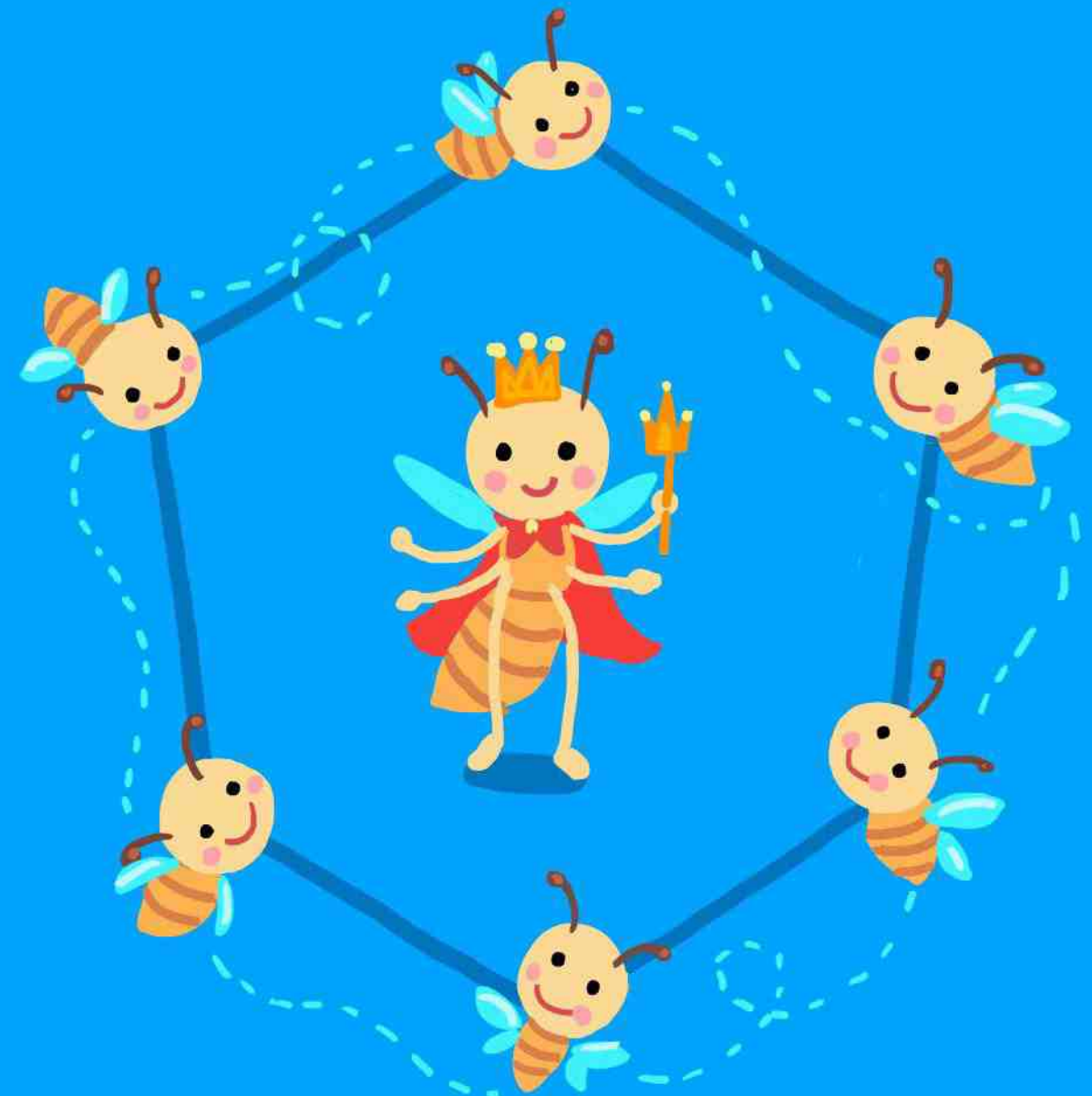
ISBN : 978 602 9488 58 6

Diterbitkan oleh
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia
Jln. Kuningan Persada Kav. 4 Setiabudi, Jakarta 12950
<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 1: Jakarta, 2017

Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya, diperbanyak untuk tujuan pendidikan serta non-komersial lainnya, dan bukan untuk diperjualbelikan

BANGGA





Bunga-bunga bermekaran
di lereng Rinjani.



Ayo ke sana
sebelum orang lain
mendahului



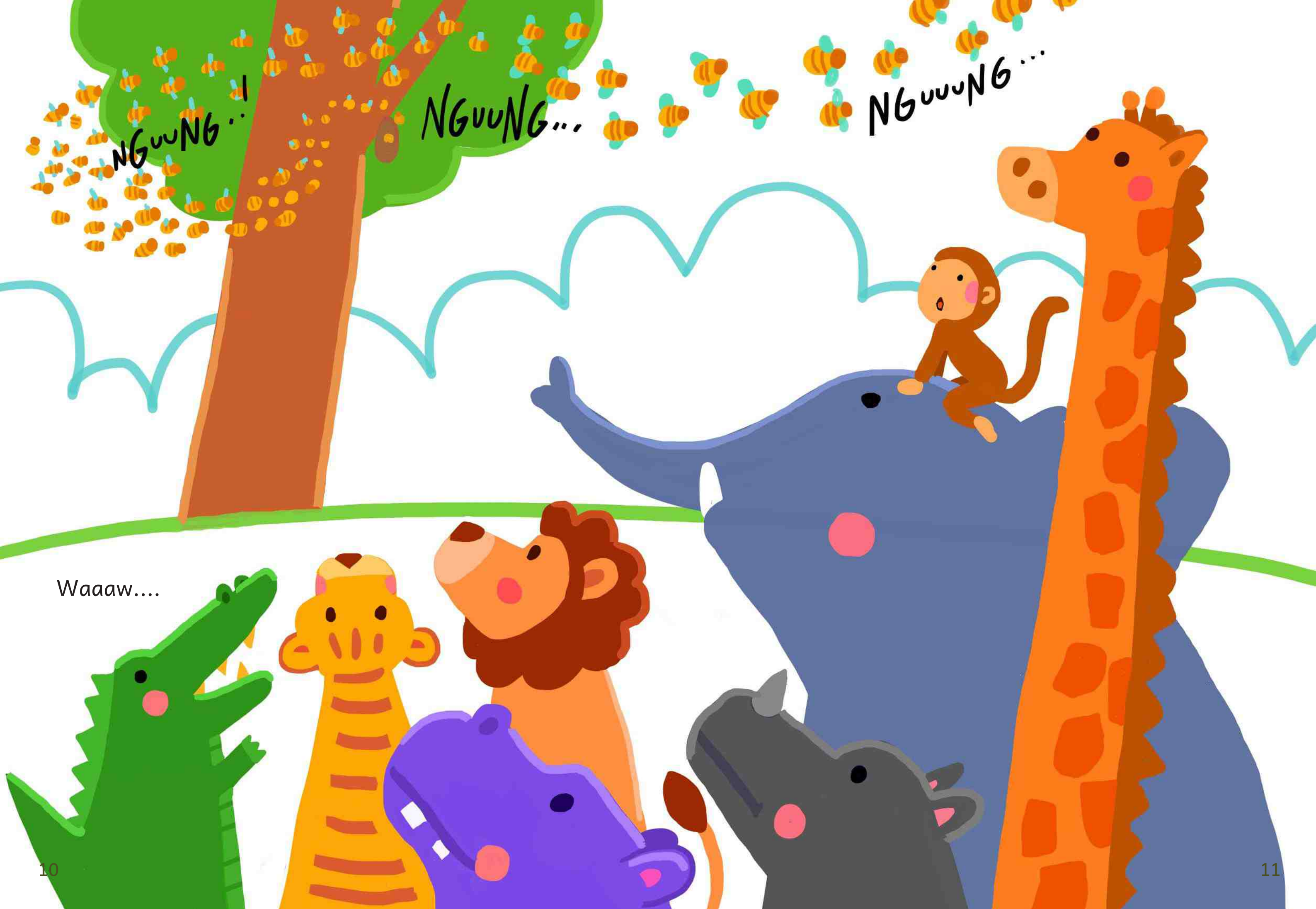
Semua bersemangat.
Semua melompat.
Semua berlomba-lomba
menjadi yang terdepan.



Tunggu sebentar!

Ayo berbaris yang rapi
sebelum berangkat!





NGuuNG...

NGuuNG...

NGuuNG...

Waaaw....



Aduh....

Kenapa berantakan lagi?

Ayo, berbaris yang rapi.



Kamu ke sini...

Kamu ke sana...

NGUNG..

NGUNG..

NGUNG..

NGUNG..

NGUNG..

NGUNG..

Kamu bawa pulang...
Sekarang giliranmu...

Aduh,
aku lelah.

Padahal,
aku lebah

Halo,
kau tampak sakit.

Istirahatlah,
dan
tenangkan
hati!

Maaf, kawan!
Kami pantang berhenti
sebelum kerja selesai.



Tapi kamu tampak pucat,
Ratu Lebah.
Beristirahatlah.



hmmm...



OH!



TIDAK.
Aku bukan pemimpin
semacam itu.
Aku di sini
untuk mereka,
dan mereka di sini
untukku.





Aku bangga
pada prajuritku.
Dan aku bangga
akan pilihanku.



SAHLAN

Lombok Timur

Pria kelahiran tahun 1968 di Sikur Kabupaten Lombok Timur-NTB. Setelah menyelesaikan studi di SPGN Mataram pada 1987, diangkat menjadi guru sekolah dasar pada 1988. Gelar sarjana Bimbingan Konseling diperolehnya pada 2005 di STKIP Hamzanwadi di kota kelahirannya.

Dengan usia yang tak lagi muda, bapak dari tiga orang putri ini masih menyimpan obsesi untuk terus berkarya. Bermodal hobi membaca, menulis dan menggambar telah membawanya beberapa kali memenangkan lomba menulis dan melukis tingkat nasional sejak tahun 2000. Salah satu penghargaan yang melambungkan rasa percaya dirinya adalah ketika mendapat ADIKARYA IKAPI sebagai Pemenang III Pengarang Buku Bacaan Anak Tahun 2002.

Ini pagi yang menyenangkan bagi para lebah.
Hari ini, bunga-bunga bermekaran di lereng Gunung Rinjani.
Semua lebah bersemangat terbang ke sana untuk mengisap madu.
Mereka berbaris rapi dan berlomba-lomba ke tempat tujuan.

Tapi, kupu-kupu datang dan menggoda ratu lebah.
Katanya, ratu lebah beristirahat saja. Tidak perlu bekerja seperti yang lain.
Kan, sudah banyak prajurit yang bekerja. Ratu lebah menjadi bimbang.
Perlukah dia bersantai-santai saja sementara yang lain bekerja?

